

# NEWS RELEASE

Jakarta, 29 April 2021



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division**  
[mahardika.putranto@adaro.com](mailto:mahardika.putranto@adaro.com)

**Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division**  
[febriati.nadira@adaro.com](mailto:febriati.nadira@adaro.com)

## **PT Adaro Energy Tbk Mempertahankan Laba yang Baik dan Mencapai EBITDA Operasional AS\$244 Juta di tengah Tantangan Cuaca**

**Jakarta, 29 April 2021** – PT Adaro Energy Tbk (BEI: ADRO) (AE) hari ini mengumumkan kinerja keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, bersama kinerja operasionalnya. Perusahaan mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$244 juta, atau turun 8% y-o-y dan mempertahankan margin EBITDA operasional yang solid sebesar 35%. Produksi batu bara pada 1Q21 tercatat turun 11% y-o-y menjadi 12,87 juta ton, sedangkan penjualan batu bara turun 13% y-o-y menjadi 12,59 juta ton. Cuaca yang dipengaruhi La Nina pada 1Q21 menyebabkan hujan lebat dan gelombang tinggi, sehingga mempengaruhi kegiatan logistik di kuartal ini. Di tengah kondisi industri yang masih sulit, perusahaan dapat melakukan pembiayaan kembali terhadap pinjaman dan memperkuat posisi keuangan. Adaro Energy tetap berfokus pada efisiensi dan keunggulan operasional agar tetap menjadi mitra yang andal bagi para pelanggan maupun pemangku kepentingan.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer, Garibaldi Thohir, mengatakan:

**“Model bisnis kami yang terintegrasi dan kuat terus memberikan hasil yang diinginkan. Kami mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$244 juta dan laba inti sebesar AS\$110 juta, yang menunjukkan kualitas laba dan mencerminkan kekuatan operasi. Walaupun ada optimisme dari perkembangan positif harga batu bara akhir-akhir ini, kami tetap berhati-hati dan akan terus berfokus pada keunggulan operasional serta berdisiplin pada biaya dan pengeluaran. Kami memilih pendekatan konservatif dan mempertahankan panduan operasional dan keuangan untuk tahun 2021. Kami terus memperkuat posisi keuangan dan baru saja menandatangani perjanjian fasilitas sebesar AS\$400 juta untuk pelunasan dini atas salah satu pinjaman. Kami mengucapkan terima kasih kepada para bank relationship atas dukungan yang selalu mereka berikan kepada Grup Adaro.”**

### **Iktisar kinerja 1Q21:**

- AE mencatat EBITDA operasional AS\$244 juta, yang tidak memasukkan komponen non-operasional sehingga mencerminkan kinerja yang sebenarnya.
- AE menghasilkan arus kas bebas AS\$104 juta pada 1Q21, atau naik 8% y-o-y. Posisi keuangan tetap sehat dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,14x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,03x.

- Laba inti untuk periode ini tercatat AS\$110 juta, atau turun 19% y-o-y. Laba inti tidak meliputi komponen non-operasional setelah pajak sehingga mencerminkan kinerja tanpa pengaruh akuntansi.

### Kinerja Keuangan

<b>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan berbeda)</b>	<b>1Q21</b>	<b>1Q20</b>	<b>% Selisih</b>
Pendapatan usaha bersih	<b>692</b>	750	-8%
Beban pokok pendapatan	<b>(502)</b>	(552)	-9%
Laba kotor	<b>190</b>	198	-4%
Laba usaha	<b>134</b>	128	5%
Laba inti <sup>1</sup>	<b>110</b>	136	-19%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	<b>244</b>	265	-8%
Total aset	<b>6.485</b>	6.924	-6%
Total liabilitas	<b>2.385</b>	2.946	-19%
Modal pemegang saham	<b>4.100</b>	3.978	3%
Utang berbunga	<b>1.445</b>	1.904	-24%
Kas	<b>1.190</b>	1.251	-5%
Utang bersih <sup>3</sup>	<b>119</b>	550	-78%
Belanja modal <sup>4</sup>	<b>41</b>	56	-27%
Arus kas bebas <sup>5</sup>	<b>104</b>	96	8%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	<b>0,00224</b>	0,00307	-27%

### Financial Ratios

	<b>1Q21</b>	<b>1Q20</b>	<b>Selisih</b>
Marjin laba kotor (%)	<b>27,5%</b>	26,4%	1%
Marjin usaha (%)	<b>19,4%</b>	17,1%	2%
Marjin EBITDA operasional (%)	<b>35,3%</b>	35,3%	0%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	<b>0,03</b>	0,14	-11%
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	<b>0,14</b>	0,48	-34%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	<b>3,16</b>	2,56	60%

<sup>1</sup> Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya, dan pemulihan penyisihan piutang usaha).

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk penilaian pajak tahun sebelumnya, dan pemulihan penyisihan piutang usaha.

<sup>3</sup> Kas termasuk bagian lancar dari investasi lainnya.

<sup>4</sup> Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan sewa pembiayaan.

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk liabilitas sewa pembiayaan.

### Segmen Operasi

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba Periode Ini		
	1Q21	1Q20	% Selisih	1Q21	1Q20	% Selisih
Pertambangan dan perdagangan batu bara	660	694	-5%	68	45	-51%
Jasa pertambangan	22	40	-45%	1	(14)	107%
Lainnya	10	16	-38%	12	41	-71%
Eliminasi	-	-	-	(6)	33	-118%
<b>Grup Adaro Energy</b>	<b>692</b>	<b>750</b>	<b>-8%</b>	<b>75</b>	<b>106</b>	<b>-29%</b>

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2021 (1Q21)

#### Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

AE membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$692 juta pada 1Q21, atau turun 8% dari 1Q20, terutama karena penurunan sebesar 13% y-o-y pada volume penjualan yang tercatat mencapai 12,59 juta ton. Produksi batu bara pada 1Q21 mencapai 12,87 juta ton, atau turun 11% y-o-y. Musim hujan pada 1Q21 berpengaruh terhadap operasi batu bara. Harga jual rata-rata (ASP) pada 1Q21 naik 9% y-o-y, yang mencerminkan peningkatan harga batu bara di musim dingin dari akhir 2020 sampai awal 2021.

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan 1Q21 turun 9% y-o-y menjadi AS\$502 juta, karena penurunan harga bahan bakar y-o-y. Total biaya bahan bakar turun 28% seiring penurunan biaya bahan bakar per liter dan penurunan konsumsi bahan bakar pada periode ini. Nisbah kupas 1Q21 mencapai 4,08x, atau naik 18% y-o-y, sejalan dengan panduan untuk meningkatkan nisbah kupas tahun ini karena mengikuti rencana penambangan dan sekuens penambangan yang memerlukan pengupasan lapisan penutup dalam volume yang lebih besar. Biaya kas batu bara per ton (tidak termasuk royalti) turun 4% y-o-y.

#### Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Pajak Penghasilan Badan

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia pada 1Q21 meningkat 1% y-o-y menjadi AS\$81 juta karena peningkatan proporsi batu bara kokas keras, yang mendapatkan ASP yang lebih tinggi, dalam volume penjualan periode ini. Pajak penghasilan badan 1Q21 naik 57% y-o-y menjadi AS\$42 juta, karena pada 1Q20, AE harus melakukan penyesuaian dengan menurunkan tarif pajak karena kebijakan tarif pajak baru yang diterapkan mulai 2020 sehingga AE mencatatkan pajak penghasilan tanggungan yang lebih tinggi.

## **Beban Usaha**

Beban usaha pada 1Q21 turun 26% y-o-y menjadi AS\$46 juta, karena AE mencatat penurunan 23% pada beban penjualan dan pemasaran dan penurunan 26% pada beban umum dan administrasi.

## **EBITDA Operasional**

EBITDA operasional turun 8% y-o-y menjadi AS\$244 juta pada 1Q21. Marjin EBITDA operasional tetap sehat sebesar 35% karena AE terus meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

## **Laba Inti**

Laba inti pada 1Q21 tercatat AS\$110 juta, atau turun 19% y-o-y akibat penurunan profitabilitas. Laba inti tidak termasuk komponen akuntansi non operasional setelah pajak, yang di antaranya terdiri dari amortisasi properti pertambangan dan penilaian pajak tahun sebelumnya.

## **Total Aset**

Total aset turun 6% menjadi AS\$6.485 juta. Aset lancar yang tercatat sebesar AS\$1.832 juta, relatif stabil y-o-y. Aset non lancar turun 9% menjadi AS\$4.653 juta. Pada akhir 1Q21, saldo kas AE tercatat AS\$1.190 juta.

### ***Aset Tetap***

Aset tetap pada akhir 1Q21 turun 13% y-o-y menjadi AS\$1.499 juta, dan meliputi 23% dari total aset.

### ***Properti Pertambangan***

Pada akhir 1Q21, properti pertambangan tercatat turun 11% y-o-y menjadi AS\$1.343 juta.

## **Total Liabilitas**

Total liabilitas sebesar AS\$2.385 juta setara dengan penurunan 19% dari periode yang sama tahun lalu karena AE membayar sebagian besar pinjaman bank dan mencatat penurunan utang royalti karena pembayaran royalti yang dilakukan sepanjang tahun. Liabilitas lancar naik 12% y-o-y menjadi AS\$1.141 juta, sedangkan liabilitas non lancar turun 35% y-o-y menjadi AS\$1.244 juta.

### ***Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang***

Bagian lancar dari utang jangka panjang pada 1Q21 naik 17% dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$617 juta karena sebagian pinjaman bank mendekati jatuh tempo, yang

sebagian besar terkait dengan pinjaman bank sindikasi AI yang akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2021.

### ***Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar***

Porsi non lancar dari utang jangka panjang turun 40% y-o-y menjadi AS\$828 juta karena sebagian pinjaman bank mendekati jatuh tempo dan AE mencatat penurunan pada liabilitas sewa pembiayaan.

### **Manajemen Utang dan Likuiditas**

Saldo kas pada akhir 1Q21 tercatat sebesar AS\$1.190 juta. Perusahaan juga memiliki akses terhadap AS\$135 juta dalam bentuk investasi lainnya dan total AS\$400 juta dalam bentuk komitmen fasilitas utang yang belum dipakai dari utang tercatat pada akhir bulan Maret 2021, sehingga total likuiditas menjadi AS\$1.725 juta pada akhir 1Q21.

Utang berbunga pada akhir 1Q21 tercatat sebesar AS\$1.445 juta, atau turun 24% y-o-y, karena perusahaan terus membayarkan utangnya secara berkala. AE terus memperkuat dan menjaga posisi keuangan yang sehat dengan utang bersih sebesar AS\$119 juta, rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,14x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas 0,03x.

### ***Perjanjian Fasilitas AS\$400 Juta untuk PT Adaro Indonesia***

Pada bulan April 2021, anak usaha AE yakni PT Adaro Indonesia (AI) menandatangani perjanjian fasilitas sebesar AS\$400 juta. Perolehan dari fasilitas baru ini akan digunakan untuk pelunasan dini seluruh pinjaman AI yang masih berjalan dari fasilitas bertenor tujuh tahun senilai AS\$1.000 juta yang ditandatangani pada bulan Agustus 2014. Perjanjian fasilitas baru ini akan memperpanjang profil jatuh tempo pinjaman AI karena akan jatuh tempo pada bulan April 2026, dan akan semakin memperkuat struktur permodalan perusahaan.

### **Ekuitas**

Pada akhir 1Q21, tingkat ekuitas AE naik 3% y-o-y menjadi AS\$4.100 juta dibandingkan AS\$3.978 juta pada 1Q20.

### **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Selama 1Q21, arus kas dari aktivitas operasi turun 10% menjadi AS\$128 juta, terutama karena penurunan 19% pada penerimaan dari pelanggan.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

AE membukukan AS\$54 juta dalam bentuk arus kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi, atau turun 76% y-o-y terutama untuk belanja modal.

### ***Belanja Modal dan Arus Kas Bebas***

Belanja modal bersih pada 1Q21 mencapai AS\$41 juta, atau turun 27% y-o-y. Pengeluaran belanja modal pada periode ini terutama digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat. Perusahaan juga menghasilkan arus kas bebas sebesar AS\$104 juta pada 1Q21, atau lebih tinggi 8% secara y-o-y karena penurunan belanja modal dan penurunan modal kerja.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada 1Q21 mencapai AS\$54 juta, yang sebagian besar digunakan untuk membayar sebagian utang bank.

## LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 1Q21

### TINJAUAN PASAR BATU BARA TERMAL

Pasar batu bara termal seaborne pada 1Q21 ditandai dengan pengetatan suplai, dengan suplai yang melemah y-o-y di bulan Januari dan Februari, sebelum mulai naik di bulan Maret. Cuaca buruk merupakan penyebab utama pengetatan suplai karena La Nina menimbulkan hujan lebat, arus tinggi dan banjir di Indonesia dan Australia. Beberapa produsen batu bara Indonesia harus menyatakan *force majeure* karena keadaan tambang yang tergenang air sehingga suplai batu bara gagal mencapai pelabuhan, hal ini disebabkan oleh jalan penghubung yang terputus karena banjir. Selain itu, produsen batu bara juga memprioritaskan suplai domestik karena perusahaan listrik milik negara, PLN, mengalami persediaan yang menipis. Faktor-faktor ini mengurangi suplai batu bara Indonesia pada 1Q21 sebanyak 4% y-o-y. Australia juga mengalami gangguan suplai yang signifikan. Pada Bulan Maret, aktivitas pemuatan kapal tertunda selama dua minggu di terminal Newcastle Coal Infrastructure Group (NCIG) untuk memperbaiki kerusakan struktural pada *shiploader*. Sebagai tambahan, jalur kereta pengangkut batubara Hunter Valley yang menuju pelabuhan Newcastle ditutup selama hampir satu minggu karena banjir ditengah terjadinya curah hujan terburuk selama lebih dari 50 tahun.

Faktor cuaca juga mempengaruhi permintaan batu bara termal selama 1Q21. Gelombang dingin di China dan negara lainnya di bagian utara Asia mendorong suhu udara mencapai rekor-rekor terendah dan memicu kenaikan permintaan listrik, khususnya yang berasal dari batu bara. Kenaikan tajam harga LNG karena rendahnya persediaan selama periode cuaca dingin dan membekunya lautan mengakibatkan meningkatnya penggunaan batu bara dari pelanggan di bagian utara Asia, Jepang, dan Korea Selatan. Selain itu, meningkatnya permintaan batu bara seaborne juga didukung oleh inspeksi keselamatan tambang di China selama bulan Maret. Hal ini menyebabkan peningkatan pembelian China atas batu bara dari Indonesia. Walaupun begitu, permintaan dari Asia Tenggara dan India turun y-o-y. Sebagian besar pelanggan dari India dan Vietnam tidak mau melakukan penawaran yang lebih rendah dibandingkan harga yang dibayar oleh pelanggan dari China dan penyebaran virus COVID-19 mengurangi sentimen dari Filipina, Thailand, dan Malaysia. Selain itu, biaya pengangkutan meningkat sejalan dengan peningkatan ekspor biji-bijian ke China setelah CNY. Meskipun demikian, total permintaan batubara termal yang diangkut melalui laut pada 1Q21 tetap tangguh.

Tekanan pasokan global dan peningkatan permintaan telah membantu mendorong harga FOB seaborne 5000 GAR dan 4200 GAR untuk mencapai angka tertinggi dalam sembilan tahun dan dua tahun terakhir. Harga rata-rata harga 5000 GAR dan 4200 GAR di Indonesia menguat masing-masing sebesar 51% dan 40% q-o-q menjadi sekitar AS\$66/t dan AS\$42/t. Harga rata-rata batu bara FOB Newcastle pada 1Q21 adalah AS\$86,96, naik 45% q-o-q dan 31% lebih tinggi y-o-y.

### TINJAUAN PASAR BATU BARA METALURGI

Produksi baja yang kuat dan PMI manufaktur yang sehat mendukung terpenuhinya permintaan batu bara di 1Q21 walaupun permintaan terhadap batu bara Australia tetap tertekan oleh

pembatasan dari China. China dan India membukukan pertumbuhan dua digit y-o-y dalam produksi baja, masing-masing naik 16% dan 10%, sedangkan produsen baja mentah terkemuka di Asia Tenggara, Vietnam, meningkatkan PMI manufakturnya dari 51,3 pada Januari menjadi 53,6 pada Maret.

Dengan larangan terhadap batu bara Australia, pabrik baja di China mengatasinya dengan menggunakan campuran PLV domestik dan batu bara impor lainnya untuk memenuhi kebutuhan pembuatan baja dan kokasnya. Data khusus menunjukkan bahwa pada 1Q21, impor Mongolia meningkat lebih dari dua kali lipat sementara impor seaborne non-Australia tumbuh sebesar 55% y-o-y. Pada saat yang sama, impor India atas batu bara metalurgi Australia meningkat 11% dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun lalu.

Dalam hal pasokan, terjadi gangguan di negara-negara produsen utama. Tambang Moranbah North milik Anglo American di Australia dihentikan sejak akhir Februari karena kebocoran gas. Mongolia berjuang melawan lonjakan COVID-19 pada bulan Maret, yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada transportasi truk lintas perbatasan dengan China. Ketersediaan spot juga terbatas di AS, Kanada, dan Indonesia.

Dinamika ini mendorong pabrik China untuk terus membayar premium bagi batu bara met non-Australia yang berasal dari Indonesia, AS dan Kanada – rata-rata indeks PLV CFR China adalah di atas US\$215/t, naik 37% q-o-q. Meskipun ada pembatasan dari China, harga PLV Australia didukung oleh permintaan yang baik dari India dan negara produsen baja lainnya, sehingga rata-rata indeks PLV FOB Australia juga tumbuh sebesar 15% menjadi sekitar US\$126/t.

## TINJAUAN OPERASI PT ADARO ENERGY TBK (AE)

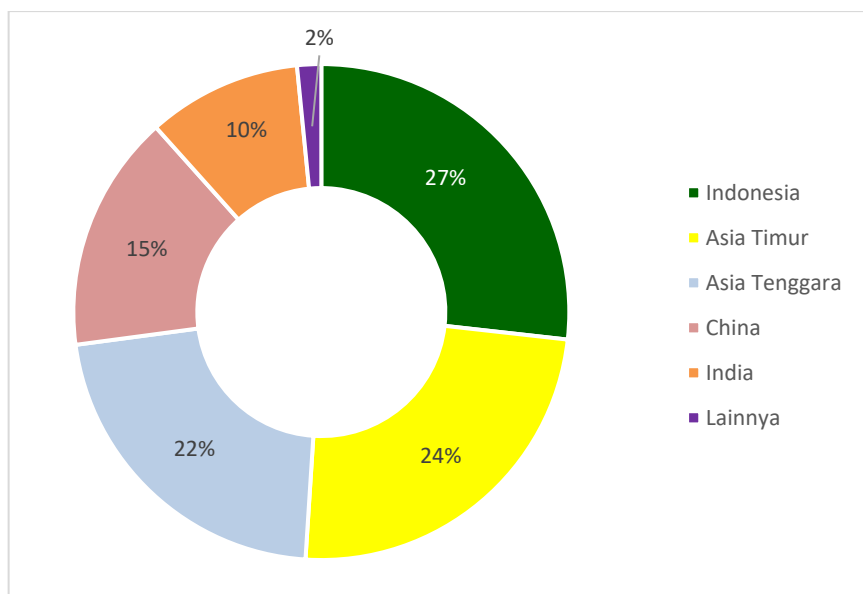
Total produksi batu bara AE mencapai 12,87 juta ton pada 1Q21, atau turun 11% y-o-y dari 1Q20. Volume penjualan batu bara pada 1Q21 tercatat 12,59 juta ton, atau turun 13% y-o-y. La Nina yang melanda sebagian besar wilayah Indonesia menyebabkan hujan lebat dan gelombang tinggi yang berdampak terhadap aktivitas logistik dan pemuatan kapal. Total pengupasan lapisan penutup pada tiga bulan pertama 2021 mencapai 52,54 juta bank cubic meter (Mbcm), atau naik 6% y-o-y, sejalan dengan panduan untuk meningkatkan nisbah kupas tahun ini. Nisbah kupas AE untuk kuartal ini mencapai 4,08x.

	Unit	1Q21	4Q20	1Q21 vs. 4Q20	1Q20	1Q21 vs. 1Q20
<b>Produksi batu bara</b>	juta ton	12.87	13.45	-4%	14.41	-11%
<b>Volume penjualan</b>	juta ton	12.59	13.38	-6%	14.39	-13%
<b>Pengupasan lapisan penutup</b>	Mbcm	52.54	49.06	7%	49.64	6%



Portofolio penjualan pada 1Q21 didominasi oleh produk E4700 dan E4900 yang didukung oleh permintaan yang solid untuk jenis batu bara ini. Indonesia merupakan pelanggan terbesar di kuartal ini, dengan meliputi 27% penjualan AE pada 1Q21. Pasar Asia Timur, tidak termasuk China, meliputi 24% penjualan AE, diikuti Asia Tenggara, tidak termasuk Indonesia, pada 22%. Malaysia dan China merupakan dua pelanggan ekspor terbesar pada 1Q21. Porsi penjualan AE ke China meningkat seiring peningkatan permintaan produk-produk batu bara termal maupun metalurgi dari negara ini.

Grafik di bawah ini menunjukkan tujuan penjualan 1Q21.



Catatan: Asia Tenggara tidak termasuk Indonesia, Asia Timur tidak termasuk China, lainnya mewakili Selandia Baru

AE memperkirakan produksi batu bara pada tahun 2021 pada kisaran stabil sampai sedikit menurun secara y-o-y, dan target produksi batu bara berada pada kisaran 52-54 juta ton. Panduan nisbah kupas sebesar 4,8x lebih tinggi secara y-o-y karena AE mengikuti sekuens penambangan dan harus mengupas lapisan penutup dalam volume yang lebih besar. AE akan terus berdisiplin pada belanja modal (capex) dan panduan capex untuk 2021 berkisar AS\$200 juta - AS\$300 juta. Target capex ini termasuk untuk pemeliharaan berkala dan capex pertumbuhan. Panduan EBITDA operasional pada 2021 ditetapkan pada kisaran AS\$750 juta - AS\$900 juta. Walaupun memperkirakan pemulihan ekonomi akan berdampak positif terhadap batu bara, AE tetap berhati-hati karena masih harus mempertimbangkan faktor ketidakpastian.

## ADARO MINING

### PT Adaro Indonesia (AI)

AI memproduksi batu bara sebanyak 10,80 juta ton pada 1Q21, atau turun 15% y-o-y dari 1Q20. Penjualan produk flagship Envirocoal AI pada 1Q21 mencapai 11,84 juta ton, atau turun 14% y-

o-y. Volume pengupasan lapisan penutup AI pada 1Q21 tercatat 47,48 Mbcm, atau naik 4% y-o-y dan nisbah kupas 1Q21 mencapai 4,4x, sejalan dengan rencana untuk meningkatkan nisbah kupas pada tahun ini karena AI mengikuti sekuens penambangannya.

### **Balangan Coal Companies**

Total produksi batu bara dari Balangan Coal Companies pada 1Q21 mencapai 1,18 juta ton, atau naik 2% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup untuk periode ini mencapai 3,31 Mbcm, atau naik 4% y-o-y, yang menghasilkan nisbah kupas 2,81x untuk Balangan Coal Companies pada 1Q21.

### **Adaro Metcoal Companies (AMC)**

Produksi batu bara AMC pada 1Q21 mencapai 0,65 juta ton, atau naik 119% y-o-y dari 0,30 juta ton pada 1Q20. Penjualan batu bara AMC pada periode ini mencapai 0,51 juta ton, atau naik 66% y-o-y. Batu bara Lampung, produk batu bara kokas keras dari konsesi Maruwai, terus diterima baik oleh para pelanggan. Pada 1Q21, AMC menjual batu baranya ke para pelanggan di China, Jepang dan Indonesia. Total volume pengupasan lapisan penutup pada 1Q21 mencapai 1,39 Mbcm, atau naik 91% y-o-y sehingga nisbah kupas mencapai 2,15x untuk periode ini.

### **Mustika Indah Permai (MIP)**

Pada 1Q21, produksi batu bara dari MIP mencapai 0,22 juta ton, atau naik 20% y-o-y. Penjualan batu bara MIP untuk periode ini tercatat 0,24 juta ton, atau naik 49% y-o-y. Total pengupasan lapisan penutup dari MIP pada 1Q21 tercatat 0,30 Mbcm, sehingga nisbah kupas mencapai 1,35x untuk 1Q21.

Pada 1Q21, batu bara MIP dijual ke para pelanggan di Indonesia dan pasar untuk batu bara MIP di wilayah terus dikembangkan.

### **Kestrel Coal Mine (Kestrel)**

Pada 1Q21, volume produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual tercatat mencapai 1,33 juta ton, atau turun 30% dari 1Q20. Penjualan batu bara pada periode ini mencapai 1,30 juta ton, yang setara dengan penurunan 34% y-o-y. Kestrel menjual batu bara kokas keras terutama ke para pelanggan besar di pasar Asia dengan India, Korea Selatan dan Jepang sebagai tiga tujuan penjualan tertingginya. Pada tahun 2021, target produksi batu bara Kestrel yang dapat dijual ditetapkan sebesar 5,74 juta ton. AE (48%) dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

## **ADARO SERVICES**

### **PT Saptaindra Sejati (SIS)**

Pada 1Q21, SIS mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 36,15 Mbcm, atau turun 15% y-o-y. Volume produksi batu bara SIS pada 1Q21 turun 17% y-o-y menjadi 9,38 juta ton. Volume dari Grup Adaro maupun pelanggan pihak ketiga turun pada kuartal ini. SIS mencatat penurunan volume pengupasan lapisan penutup secara q-o-q karena musim hujan di kuartal

pertama tahun ini, sementara penurunan secara y-o-y disebabkan oleh penyelesaian proyek di pelanggan pihak ketiga pada tahun 2020.

	Unit	1Q21	4Q20	1Q21 vs. 4Q20	1Q20	1Q21 vs. 1Q20
<b>Pengupasan lapisan penutup</b>	Mbcm	36.15	39.61	-9%	42.42	-15%
<b>Produksi bara</b>	batu juta ton	9.38	9.81	-4%	10.99	-15%

## ADARO LOGISTICS

### PT Maritim Barito Perkasa

Volume angkutan tongkang batu bara MBP pada 1Q21 relatif stabil secara y-o-y pada 12 juta ton. Volume batu bara dari perusahaan afiliasi dalam Grup Adaro meliputi seluruh volume angkutan tongkang batu bara MBP pada kuartal ini karena MBP terus memprioritaskan volume batu bara dari Grup Adaro.

	Unit	1Q21	4Q20	1Q21 vs. 4Q20	1Q20	1Q21 vs. 1Q20
<b>Angkutan tongkang batu bara</b>	juta ton	12.00	12.53	-4%	11.96	0%

## ADARO POWER

Pembangkit listrik AE mencapai kinerja yang solid pada 1Q21. PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) mencapai availability factor (AF) aktual rata-rata 99,5% sampai akhir 1Q21. Sementara itu, PT Tanjung Power Indonesia (TPI) melanjutkan kinerja operasi yang sangat baik dan mencapai AF aktual rata-rata 98% sampai akhir 1Q21. PT Bhimasena Power Indonesia telah mencapai progres konstruksi 95,3% untuk pembangkit listrik 2x1,000 MW di Batang, Jawa Tengah, walaupun beberapa komponen kritis tertentu masih harus diselesaikan. Adaro Power juga mencatat kemajuan dalam rencana ekspansi kapasitas panel suryanya di Terminal Khusus Batu Bara Kelanis, yang direncanakan untuk ditingkatkan dari 130 kWp menjadi 597 kWp. Batch pertama peralatan ini diperkirakan akan tiba di lokasi di bulan Mei, dengan COD yang ditargetkan pada bulan November 2021.

## ADARO WATER

PT Dumai Tirta Persada (DTP), perusahaan patungan yang dibentuk PT Adaro Tirta Mandiri (49%) dan PT Adhi Karya Tbk (51%), memulai operasi setelah menyelesaikan separuh pertama proyek ini di bulan Desember 2020, yang mencapai total 50 liter per detik (lps) dari total kapasitas 450lps. DTP saat ini sedang mempersiapkan untuk memasuki fase berikutnya untuk menambah 200 lps. Sementara itu, proyek ATM di Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, melalui PT Adaro Tirta Mentaya (ATMe) juga telah rampung.

## **KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (HSE)**

Pada 1Q21, tercatat satu lost-time injury (LTI) di seluruh operasi Grup Adaro, atau lebih rendah secara y-o-y dibandingkan dua LTI pada 1Q20. AE mencatat *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) 0,04 pada 1Q21 dan *severity rate* (SR) 0,12 dengan with jam kerja 25.216.876 pada periode ini. AE juga masih mencatat *zero fatality* di periode ini dan akan terus berupaya meningkatkan kinerja keselamatan melalui penerapan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) untuk memperkuat budaya keselamatan di Grup Adaro.

## **AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN**

### **Januari 2021**

AI mendapatkan penghargaan “Eksportir dengan Kontribusi Devisa Terbesar Tahun 2020”. AI telah mendapatkan penghargaan ini empat kali. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan yang telah mematuhi peraturan dan berkontribusi terhadap pendapatan negara di tahun 2020.

### **Maret 2021**

AE mendonasikan lebih dari Rp2,75 miliar untuk membantu penanggulangan COVID-19. Bantuan ini diserahkan ke BNPB, dan merupakan bagian dari komitmen AE untuk terus berjuang dan mendukung pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19 di Indonesia. Bantuan ini, yang disalurkan melalui program “Adaro Fights for Indonesia, akan dialokasikan untuk operasional ambulans yang diserahkan perusahaan pada tahun lalu.

### **April 2021**

PT Adaro Energy Tbk sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 pada hari Senin, 26 April 2021. Sebagai tindakan preventif terhadap penularan COVID-19 dan dengan memperhatikan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, AE menghimbau para pemegang saham untuk mendelegasikan kehadiran mereka, termasuk untuk pemungutan suara dan pengajuan pertanyaan di RUPST dengan memberikan kuasa. Selain itu, AE juga membatasi kehadiran fisik Dewan Komisaris dan Direksi selama RUPST, serta mewajibkan pemegang saham yang memenuhi syarat kehadiran untuk membawa salinan asli pernyataan hasil tes negatif COVID-19 dari rapid test antigen atau tes PCR swab yang diperoleh dari dokter di rumah sakit, puskesmas, atau penyedia layanan kesehatan resmi lainnya.

Rapat ini membahas enam agenda yang meliputi persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian AE untuk tahun buku 2020, persetujuan untuk penggunaan laba bersih AE untuk tahun buku 2020, persetujuan untuk penunjukan kembali seluruh anggota Direksi AE, persetujuan untuk penunjukan akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian AE untuk tahun buku 2021, persetujuan untuk penetapan honor atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi AE untuk tahun buku 2021, dan persetujuan untuk perubahan Anggaran Dasar AE untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

### **INFORMASI PEMEGANG SAHAM**

Harga saham AE ditutup pada Rp1.175 pada akhir 1Q21, atau naik 17% dari harga penutupan 1Q20 yang tercatat Rp990. Kapitalisasi pasar AE pada akhir 1Q21 mencapai AS\$2,59 miliar, atau naik 33,50% dibandingkan AS\$1,94 miliar pada akhir 1Q20. Nilai perdagangan harian rata-rata untuk saham AE pada 1Q21 mencapai AS\$7,43 juta. Pada akhir 1Q21, total pemegang saham publik tercatat mencapai 36,26% dari total saham AE. Dari pemegang saham publik, 54,25% adalah pemegang saham domestik dan sisanya adalah pemegang saham asing.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	1,190,314	1,173,703	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7	306,154	224,146	<i>Trade receivables</i>
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	135,473	152,809	<i>Other investments - current portion</i>
Persediaan	9	111,069	105,134	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	24,810	22,762	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	21,647	18,679	<i>Recoverable taxes</i>
Piutang lain-lain		25,654	24,097	<i>Other receivables</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	4,268	1,203	<i>Loan to related parties - current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	11,639	8,795	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain		<u>1,002</u>	<u>291</u>	<i>Other current assets</i>
<b>Total aset lancar</b>		<b><u>1,832,030</u></b>	<b><u>1,731,619</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	38,026	37,066	<i>Restricted time deposits</i>
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	115,332	100,041	<i>Other investments - non-current portion</i>
Investasi pada ventura bersama	11	655,089	590,528	<i>Investments in joint ventures</i>
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	100,000	100,000	<i>Loan to a third party</i>
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	40,298	38,798	<i>Loan to related parties non-current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	20,967	32,090	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	3,511	5,183	<i>Prepaid taxes - non-current portion</i>
Properti pertambangan	12	1,343,054	1,369,495	<i>Mining properties</i>
Aset tetap	10	1,499,230	1,539,435	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	13	776,943	776,943	<i>Goodwill</i>
Aset pajak tangguhan	33e	25,848	25,136	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>34,894</u>	<u>35,232</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b><u>4,653,192</u></b>	<b><u>4,649,947</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>6,485,222</u></b>	<b><u>6,381,566</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	14	246,999	214,273	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	16	66,700	53,864	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3,797	4,182	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	69,546	66,195	Taxes payable
Utang royalti	15	97,276	131,839	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	54,314	54,890	Lease liabilities -
- Utang bank	20	568,811	587,717	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka pendek	18	5,493	8,288	Derivative financial instruments - current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	3,965	3,965	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		<u>24,539</u>	<u>19,710</u>	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b><u>1,141,440</u></b>	<b><u>1,144,923</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	9,046	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	66,178	76,858	Lease liabilities -
- Utang bank	20	23,771	42,603	Bank loans -
Senior Notes	21	737,744	736,963	Senior Notes
Liabilitas pajak tangguhan	33e	209,806	225,395	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	62,543	62,788	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	<u>134,447</u>	<u>131,276</u>	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b><u>1,243,535</u></b>	<b><u>1,284,929</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>2,384,975</u></b>	<b><u>2,429,852</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL  
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(908)	(908)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	26	2,418,808	2,347,061	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(59,339)	(131,507)	Other comprehensive loss
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>3,855,995</u>	<u>3,712,080</u>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	28	<u>244,252</u>	<u>239,634</u>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u>4,100,247</u>	<u>3,951,714</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>6,485,222</u>	<u>6,381,566</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2021	2020	
<b>Pendapatan usaha</b>	29	691,972	750,465	<b>Revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	30	(502,197)	(552,067)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		189,775	198,398	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	31	(45,908)	(61,959)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(10,295)	(8,742)	Other expenses, net
<b>Laba usaha</b>		133,572	127,697	<b>Operating income</b>
Biaya keuangan		(21,032)	(23,823)	Finance costs
Penghasilan keuangan		7,023	10,400	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(1,667)	18,445	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(15,676)	5,022	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		117,896	132,719	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	33d	(42,554)	(27,094)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>		75,342	105,625	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain period berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss) for the period:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	(265)	(563)	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(1,760)	(16,506)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas keuntungan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	66,228	(66,982)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	2,795	(9,433)	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(1,258)	4,245	Income tax relating to these items
		65,740	(89,239)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2021	2020	
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan: (lanjutan)</b>				<b>Other comprehensive income/(loss) for the period: (continued)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>fonds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	7,451	(630)	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
		73,191	(89,869)	
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>		<b>148,533</b>	<b>15,756</b>	<b>Total comprehensive income for the period, net of tax</b>
<b>Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		71,747	98,177	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	3,595	7,448	Non-controlling interests
<b>Laba periode berjalan</b>		<b>75,342</b>	<b>105,625</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		143,915	9,364	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	4,618	6,392	Non-controlling interests
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>		<b>148,533</b>	<b>15,756</b>	<b>Total comprehensive income for the period, net of tax</b>
<b>Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	35			<b>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</b>
- Dasar (nilai penuh)		0.00224	0.00307	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.00209	0.00286	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 MARET 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2021 AND 2020  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity			Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								Total
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,223,534	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,730,072	253,323	3,983,395	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	(2,815)	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	Adjustment on application of SFAS No. 71
Saldo pada 1 Januari 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,220,719	(17,314)	(4,497)	(37,568)	2,794	3,727,257	253,323	3,980,580	Balance as at 1 January 2020
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	98,177	(16,322)	(4,590)	(66,771)	(1,130)	9,364	6,392	15,756	Total comprehensive income for the period
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(17,898)	(17,898)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Maret 2020	342,940	1,154,494	626	65,063	2,318,896	(33,636)	(9,087)	(104,339)	1,664	3,736,621	241,817	3,978,438	Balance as at 31 March 2020
Saldo pada 1 Januari 2021	342,940	1,154,494	(908)	68,588	2,278,473	(18,173)	(4,033)	(114,871)	5,570	3,712,080	239,634	3,951,714	Balance as at 1 January 2021
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	71,747	(1,664)	1,360	66,104	6,368	143,915	4,618	148,533	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2021	342,940	1,154,494	(908)	68,588	2,350,220	(19,837)	(2,673)	(48,767)	11,938	3,855,995	244,252	4,100,247	Balance as at 31 March 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2021 AND 2020  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	31 Maret/March		
	2021	2020	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	614,693	754,228	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(240,410)	(427,789)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan	(68,374)	(80,783)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga	2,266	7,287	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(115,418)	(38,370)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(58,353)	(60,263)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	3,225	1,712	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(9,077)	(13,473)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(1,561)	(2,359)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	1,403	2,130	Other receipts, net
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>128,394</b>	<b>142,320</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian investasi lain-lain	(8,277)	(133,576)	Purchase of other investments
Pembelian aset tetap	(34,483)	(47,915)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(6,387)	(11,345)	Payment for addition of mining properties
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	184	3,603	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain	411	3,083	Proceeds from sales of other investments
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(960)	(10,801)	Transfer to restricted time deposits
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi	(4,565)	-	Loan given to related parties
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	-	(25,000)	Loan given to a third party
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(54,077)</b>	<b>(221,951)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran utang bank	(40,000)	(89,193)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(13,611)	(15,532)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank	-	40,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	-	(150,014)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	(8,360)	Payments of dividends to non-controlling interests
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(53,611)</b>	<b>(223,099)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
31 MARCH 2021 AND 2020  
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<b>31 Maret/March</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	20,706	(302,730)	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	1,173,703	1,576,191	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(4,095)	(22,788)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b><u>1,190,314</u></b>	<b><u>1,250,673</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

*Refer to Note 37 for presentation of the Group's cash flow information.*